

LAPORAN PENGURUS KOPERASI KARYAWAN FAKULTAS PSIKOLOGI UI TAHUN BUKU 2022

I. PENDAHULUAN

Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi sebagai forum tertinggi dalam pengelolaan Koperasi senantiasa dilakukan Pengurus Koperasi Karyawan F.Psikologi bersama dengan Anggota untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban kegiatan dan keuangan Koperasi Karyawan Fakultas Psikologi UI sepanjang tahun 2018 kepada seluruh anggota Koperasi dan akan menawarkan kepada forum RAT rencana kegiatan dan anggaran yang akan datang di tahun buku 2023. Dalam RAT Tahun Buku 2022 setiap individu anggota Koperasi mewakili dirinya sendiri untuk menyampaikan masukan dan saran kepada Pengurus Koperasi demi arah perkembangan dan kemajuan Koperasi yang lebih baik lagi untuk kegiatan yang akan direncanakan pada Tahun 2023, oleh karena itu pada RAT Tahun Buku 2022 ini (29 April 2023) kami mengajak seluruh Anggota Koperasi untuk menyampaikan saran-saran dan masukan kepada Pengurus Koperasi, mengingat sepanjang tahun buku 2022 kami selaku Pengurus Koperasi banyak mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan khususnya dalam memperoleh penerimaan keuangan koperasi, sehingga sangat mempengaruhi terhadap pelayanan Koperasi kepada seluruh anggota

Laporan pertanggung jawaban ini kami sampaikan diawali berdasarkan kegiatan Koperasi Karyawan Fakultas Psikologi sejak Januari – Desember 2022 yang lebih banyak menitik beratkan pada usaha simpan pinjam. Laporan pertanggung jawaban ini kami sajikan selama 12 bulan. Adapun fokus pengelolaan Koperasi yang kami lakukan pada dasarnya adalah menyelesaikan problematik klasik yang tengah dihadapi Koperasi yakni (penuntasan Hutang Anggota Belum tertagih dan mengupayakan ruang usaha koperasi di lokasi Kancil yang saat ini sudah direnovasi). Berkaitan dengan hal tersebut perencanaan untuk Kegiatan –kegiatan yang berlangsung selama tahun 2022 banyak mengalami kendala tidak tersedianya ruang usaha dan kecukupan modal untuk membangun usaha baru, saat ini koperasi hanya mengandalkan penerimaan jasa simpan pinjam dan kredit barang elektronik, untuk gambaran lebih jelasnya berikut ini kami sajikan rencana dan realisasi kegiatan yang telah dilakukan selama Tahun 2022 yang di dominasi oleh kegiatan Simpan Pinjam Anggota.

II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN

A. Bidang Organisasi

- a. Pengurus Koperasi saat ini hanya berkordinasi dengan Tim Pengawas Koperasi sebagai berikut :
 - Ketua Pengawas : 1. Munirudin (mengundurkan diri TMT Mei 2018)
 - 2. Syukron Makmun
 - 3. Novia Beremeta (mengundurkan diri TMT Mei 2018)
- Pengurus Koperasi:
 - Ketua : A. Robin Rintihan
 - Bendahara I : Racmad Santoso
 - Bendahara II : Raip
 - Sekretaris I : Wahyudi
 - Sekretaris II : Andi Bambang S
 - Pegawai Koperasi : Yudi Noviana

B. Bidang Usaha

Laporan Tahunan Koperasi Karyawan FPSI UI Tahun Buku
2022

a. Usaha Simpan Pinjam

Saat ini usaha Simpan Pinjam dikoordinasikan untuk penyelamatan asset keuangan (Modal) Koperasi yang berupa hutang anggota yang belum tertagih yang nilainya sangat signifikan dalam rangka menambah ketersediaan modal koperasi yang saat ini sangat minim. Mengingat sudah sekian lama masalah piutang ini berlangsung, saat ini Pengurus Koperasi akan mengambil kebijakan dengan cara mengakuisisi simpanan sukarela dan simpanan wajib khususnya bagi anggota yang terlibat kredit macet dan sudah tidak berstatus sebagai Pegawai F.Psikologi, hal ini juga akan dikenakan bagi anggota yang Piutangnya tidak proporsional dengan masa pengembalianya.

b. Usaha Kredit Barang Elektronik

Mengingat sudah tidak adanya Ruang Usaha di Kantin (Kancil) dan dalam rangka menambah Pemasukan Koperasi, Pengurus Koperasi membuka peluang usaha baru yakni Kredit barang Elektronik, untuk saat ini belum memberikan keuntungan yang signifikan namun memiliki potensi jika dikembangkan kedepannya akan membawa keuntungan yang cukup besar bagi Koperasi. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kerjasama dari seluruh anggota untuk berpartisipasi aktif memesan barang elektronik melalui koperasi

C. Bidang Keuangan

- a. Upaya penagihan yang lebih efektif saat ini belum membuahkan hasil signifikan namun saat ini Pengurus Koperasi mengambil langkah tegas dengan cara mengakuisisi Simpanan Wajib dan Sukarela anggota yang terkena kredit macet
- b. Menyusun dan memberikan Laporan Keuangan dan Kegiatan secara periodik minimal setiap triwulan sesuai AD-ART belum terlaksana secara konsisten. Faktor yang mempengaruhinya adalah Pengurus Koperasi masih berkuat mengupayakan penyelesaian hutang anggota
- c. Menyalurkan pinjaman kepada anggota secara lebih selektif dengan mempertimbangkan :
 - kemampuan dalam mengembalikan pinjaman
 - rencana penggunaan
 - Kondite dan kedisiplinan dalam melaksanakan kewajiban sebagai anggota Koperasi Karyawan Fakultas Psikologi UIhal ini telah dilaksanakan dengan baik, dan telah dapat diidentifikasi lebih lanjut kewajiban yang belum dilaksanakan oleh Debitur (anggota yang meminjam), hal ini dapat di lihat pada data Piutang belum tertagih.
 - Saat ini sudah dilaksanakan syarat adanya barang jaminan untuk jumlah pinjaman tertentu

C.1. Laporan Piutang Belum Tertagih

Saat ini masih terdapat piutang belum tertagih, meskipun telah dilakukan penagihan secara lisan maupun tertulis dengan pengiriman surat yang telah dilakukan, namun dari upaya yang dilakukan belum membuahkan hasil signifikan dan akhirnya Pengurus memutuskan utk mengakuisisi simpanan sukarela dan simpanan wajib anggota yang kredit macet sebagai penerimaan simpan pinjam.

Selain hal itu berikut kami sajikan data tunggakan Pinjaman Anggota ke Koperasi sebagai berikut: jika kedepan masih belum ada itikat baik dari yang bersangkutan akan diupayakan penagihan dengan cara lain yang lebih tegas.

**Tunggakan Pinjaman diluar dari data pinjaman Koperasi
Per 31 Desember 2022**

No	Nama	Keterangan	Jumlah	Wilayah
1	Mellia Cristia	Pinjaman Koperasi	2.520.831	Psikologi
2	Supriyono	Pinjaman Bukopin	3.242.660	UPTPLK
3	Eko Budi Prasetyo	Pinjaman Bukopin	8.097.760	Psikologi
4	Sumaryono	Pinjaman BJB Syariah	24.569.675	Psikologi
5	Syarifudin	Pinjaman Koperasi	1.935.000	OB Psikologi
6	Endo Tarwendo	Pinjaman Bukopin	1.548.154	F.Teknik
7	Nurkartikasari	Pinjaman Bukopin	27.128.439	F.Teknik
8	M.Ruslan	Pinjaman Koperasi	560.000	Alfa Mart
9	Ismail Marzuki	Pinjaman Bukopin	4.173.640	F.Teknik
10	Sri Mulyawati	Pinjaman Koperasi	4.832.942	Psikologi
11	Elldo Vitrio Sains	Pinjaman Koperasi	32.360.965	Psikologi
12	Andi Sukhirman	Pinjaman Bukopin	3.209.187	Psikologi
13	Poedji Kartono	Pinjaman Bukopin	4.455.103	F.Teknik
14	Ika Kurniah	Pinjaman Koprasi	7.148.400	Psikologi
15	Sari Wulandari	Pinjaman Koprasi	10.494.250	Psikologi
16	Riana AF	Pinjaman Bukopin	52.868.354	Psikologi
17	Pitriyanti	Pinjaman Koprasi	15.815.000	Psikologi
18	Sus Sukiyanti	Pinjaman Cimb Niaga	56.052.698	Psikologi
19	Suhaenah	Pinjaman Koprasi	5.250.000	Psikologi
			269.660.486	

jika kedepan masih belum ada itikat baik dari yang bersangkutan akan diupayakan penagihan dengan cara lain yang lebih tegas.

C.2. Laporan Pemberian Dana Sosial Tahun 2022

Setiap tahun sejak periode kepengurusan tahun 2006 Koperasi telah mengupayakan kesejahteraan anggota koperasi salah satunya dengan pemberian danasocial, guna membantu dan meringankan beban anggota Koperasi yang mengalami musibah. Pada Tahun Buku 2015 pemberian Dana Bantuan Sosial melebihi anggaran yang telah direncanakan hingga mencapai 300%, yang seyogianyapada tahun buku 2022 akan di pertimbangkan untuk meningkatkan anggaran Dana Sosial namun mengingat keuangan Koperasi yang saat ini masih mengalami kendala dan bahkan terancam deficit jika program ini dilaksanakan, maka pada tahun 2019 Dana Sosial akan dibekukan (tidak dianggarkan)

C.3. Laporan Keuangan

C.3.1. Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 dapat di lihat pada *Lampiran*
Lampiran Laporan Keuangan Tahun 2022 yang kami sajikan terdiri dari Laporan Laba Rugi, dan Neraca

C.3.2. Perhitungan SHU Tahun 2022

Pendapatan 2018 : 175.533.999
Biaya 2018 : **144.713.764**
Sisa Hasil Usaha : **30.820.235** (Daftar Pembagian SHU Tahun 2022 terlampir)

Rumus pembagian SHU untuk anggota :

$$\frac{SP+SW+JA}{TOTAL (SP+SW+JA)} = SHU ANGGOTA DIBAGIKAN$$

Tabel Distribusi SHU Tahun Buku 2018

ALOKASI SHU SESUAI AD/ART	PROSENTASE	JUMLAH
Dana Cadangan	35%	10.787.082
Anggota	35%	10.787.082
Dana Pengurus	20%	6.146.047
Dana Pendidikan	5%	1.541.012
Dana Pembangunan & Pengembangan	2,5%	770.506
Dana Sosial	2,5%	770.506
TOTAL SHU	100%	30.820.235

KETERANGAN :

1. Uraian distribusi SHU kepada Anggota, termaksud dalam tabel di bawah ini:

Total SHU Anggota Tetap	8.819.519
Total SHU Anggota Luar Biasa	1.967.563
Jumlah	10.787.082

2. SHU tahun buku 2022 mengalami penurunan dibandingkan SHU tahun buku 2021, dengan perincian sebagai berikut :

SHU tahun buku 2021	: Rp. 33.167.631,-
SHU tahun buku 2022	: Rp. 30.820,235,-
Penurunan SHU	: Rp. 2.347.396,-
3. Peningkatan SHU pada tahun buku 2022 disebabkan adanya peningkatan pendapatan operasional sebagai berikut:
 - Peningkatan Jasa Pinjaman dari Rp 39.221.717 - (2021) menjadi Rp61.773.101 (2022)
4. Penurunan SHU pada tahun buku 2018 juga disebabkan adanya penurunan pendapatan Koperasi dari Rp.215.623.631,- (2021) menjadi Rp.175.533.999,- (2023)

Berdasarkan pemaparan tersebut diatas, maka kami meminta kepada seluruh anggota untuk berperan aktif merencanakan Program-program kegiatan dan anggaran Koperasi Tahun Buku 2021 yang dapat mendorong agar pendapatan Koperasi pada Tahun Buku 2023 dapat meningkat secara signifikan.

PENUTUP

Pada Laporan Tahun Buku 2022 atau pada Tahun Ketigakepengurusan ini banyak Program kerja yang masih belum berjalan sesuai harapan mengingat adanya keterbatasan modal untuk pengembangan dan minimnya dana yang ada pada Kas Koperasi. Hal ini disebabkan karena Koperasi kehilangan sumber penerimaan/pendapatan dari pengelolaan Kantin yang sangat signifikan sehingga mempengaruhi cash flow Koperasi, hal ini diperparah dengan adanya anggota yang memiliki nilai pinjaman yang sangat tinggi dan belum menuntaskan kewajibannya, sehingga ruang pembiayaan untuk menggerakkan roda ekonomi dan mengembangkan unit usaha untuk meningkatkan dan menambah pendapatan Koperasi menjadi terhenti. Oleh karena itu kami menghimbau kepada anggota yang tersangkut piutang tersebut dengan kesadaran tinggi untuk segera menyelesaikannya, sehingga Koperasi Karyawan dapat dikembangkan lebih baik lagi.

Berkaitan dengan hal tersebut Pengurus Koperasi mengusulkan untuk terpenuhinya kecukupan modal dan likuiditas Koperasi semakin baik, maka jasa pinjaman harus disepakati dan ditinjau kembali untuk diterapkan. Demikian laporan ini kami sampaikan untuk diketahui seluruh anggota. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih..

